



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 8901-8914

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Uswatun Nurul Hasanah^{1✉}, Masdar Mas'ud², Junaidin Zakariah³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

Email: Uzwhatunh@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengenalisis (1) Return On Asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan Untuk mengetahui dan (2) Return On Equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and baverags yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Indonesia Periode 2018-2022. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan regresi linear berganda menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Return On Aset (ROA), dan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Secara Parsial variabel Return On Aset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q), Return on Equity (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).

Kata Kunci: *Return On Aset; Return on Equity; Nilai Perusahaan.*

Abstract

The research aims to identify (1) Return On Assets has an effect on company value. To find out, and (2) Return On Equity has an effect on company value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The sample selection technique used was purposive sampling. The samples used were 8 companies. The method of data analysis in this study is descriptive analysis, classical assumption test and multiple linear regression using statistical product and service solutions (SPSS). The results of the study show that simultaneously Return On Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) have a positive and significant effect on Firm Value (Tobin's Q). Partially the variable Return On Assets (ROA) has a positive and significant effect on Firm Value (Tobin's Q), Return on Equity (ROE) has a significant negative effect on Firm Value (Tobin's Q).

Keyword: *Asset Return; Equity Returns; The value of the company.*

PENDAHULUAN

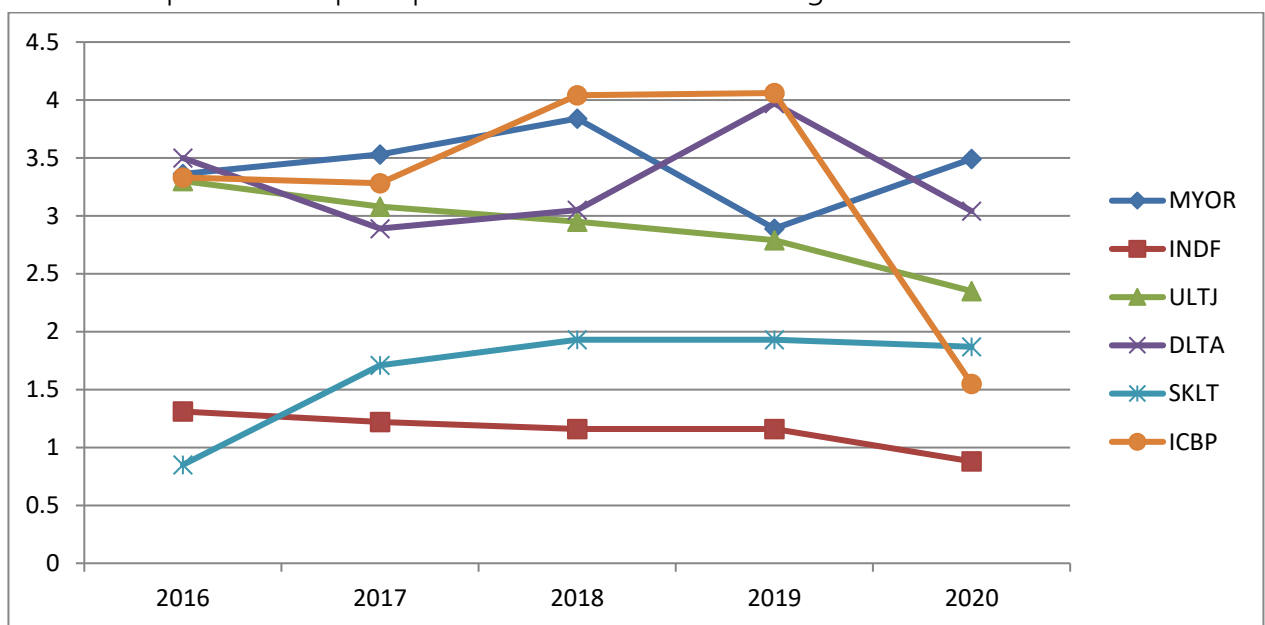
Perkembangan dunia usaha semakin pesat, banyak bisnis baru yang bermunculan. Kemunculan berbagai perusahaan baik kecil maupun besar sudah merupakan fenomena yang biasa. Fenomena ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Hal ini menimbulkan berbagai macam persaingan yang terjadi antar perusahaan untuk menjaga agar kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga salah satu usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan agar kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan. Persaingan antar perusahaan tidak hanya sebatas persaingan di pasar barang namun juga persaingan di pasar modal. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang ditawarkan merupakan indikator dari nilai perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan ditentukan oleh kinerja keuangan yang disajikan dalam informasi keuangan tahunan perusahaan. Hubungan signifikan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan akan terlihat jika melihat tujuan utama setiap perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal, dimana dengan adanya peningkatan laba menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik akan mampu menumbuhkan minat investor untuk berinvestasi, mengingat nilai perusahaan merupakan apresiasi investor terhadap hasil kerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Profitabilitas menurut Kasmir dalam jurnal Profitabilitas diukur dengan indikator retur non assets (ROA). Profitabilitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih sehingga profit yang dihasilkan menjadi besar. Besar atau kecilnya profit ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah hal penting yang harus diketahui oleh setiap perusahaan untuk menunjang tumbuh dan berkembangnya perusahaan. Untuk mengetahui Profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan memang memberikan informasi situasi dan kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu dianalisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan sebagai sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Penyusunan laporan keuangan harus menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dalam sebuah perusahaan, karena laporan keuangan ini nantinya dapat dipergunakan untuk menilai Profitabilitas sebuah perusahaan dan juga bisa dipergunakan untuk pengambilan keputusan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk mengetahui Profitabilitas dalam sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan cara

melakukan analisis menggunakan rasio keuangan. Pada penelitian ini kinerja keuangan diproksikan oleh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) dimana digunakan untuk mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan. Sebenarnya ada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, namun dalam penelitian ini akan lebih fokus untuk menganalisis kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, dalam menentukan nilai perusahaan. Menurut Kusmana (2017) menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang tidak konsisten ditunjukkan oleh beberapa penelitian terkait dengan hubungan ROA terhadap nilai perusahaan tersebut.

Return On Asset (ROA) atau pengembalian Asset, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan Rasio Return On Investment (ROI) Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Return on equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri. ROE adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan net income atau laba bersih setelah pajak. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham menurut Muhammad Ash-Shiddiqy. 2019. Setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan yang terbaik dalam meningkatkan nilai perusahaan, di mana mekanisme tertentu diperlukan untuk mengelola perusahaan yang pada dasarnya bertanggung jawab mengelola konflik dan dampak negatif yang dapat terjadi. Meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang merupakan salah satu tujuan perusahaan dan harga pasar saham akan mencerminkan kenaikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dicerminkan dari harga saham suatu perusahaan. Selain itu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal dan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemilik perusahaan dan pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan bagus bagi masa depan perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan punya nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan adalah keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham dari para investor. Kenaikan harga saham yang melonjak tinggi mengakibatkan harga saham pada perusahaan mengalami kenaikan dan peningkatan. Nilai perusahaan memiliki arti penting bagi suatu perusahaan karena dengan adanya nilai untuk memaksimalkan suatu nilai perusahaan maka sama halnya dengan memaksimalkan tujuan utama suatu perusahaan. Perkembangan zaman yang mengarah kepada society 5.0,

memiliki konsekuensi tersendiri bahwa perusahaan harus berlomba untuk meningkatkan daya asing di berbagai sektor sebagai keunggulan bisnis yang akan meningkatkan nilai perusahaannya. Hal ini tentu dapat menarik minat investor untuk berinvestasi menurut Nugraha & Merianto 2014 dalam jurnal. Berkembangnya Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan oleh peran investor yang ingin menanamkan sahamnya di pasar modal. Seorang investor akan memutuskan dan menginvestasikan dananya di pasar modal (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa) ada kegiatan terpenting yang perlu dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten, ia harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah benar.

Perusahaan food and beverages saat ini semakin mengalami perkembangan yang cukup signifikan seiring meningkatnya jumlah penduduk yang ada di Indonesia sehingga semakin meningkat pula kebutuhan akan makanan dan minuman. Berikut ini merupakan Grafik nilai perusahaan pada perusahaan food and Beverages dari tahun 2018-2022 .



Gambar 1. Nilai Rata-rata Tobin's Q Pada perusahaan food and Beverages dari tahun 2016-2020

Berdasarkan data yang diperoleh di BEI pada periode 2018-2022 ditemukan bahwa adanya fluktuasi nilai rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan food and Beverages, pertama pada perusahaan MYOR, pada tahun 2016 rata-rata nilai nilai perusahaan sebesar 3,36%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 3,53%, tahun 2018 kembali mengalami kenaikan sebesar 3,84%, selanjutnya pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 2,89%, dan kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 3,49%. Selanjutnya perusahaan yang kedua yaitu INDF, pada tahun 2016 rata-rata nilai perusahaan yaitu 1,31%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,22%, tahun 2018 kembali

mengalami penurunan sebesar 1,16%, selanjutnya pada tahun 2019 rata-rata nilai perusahaan mengalami penetapan sebesar 1,16% dimana perusahaan tidak mengalami kenaikan maupun penurunan, dan kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,88%. Perusahaan ketiga yaitu ULTJ, pada tahun 2016 rata-rata nilai perusahaan sebesar 3,30%, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3,08%, kemudian pada tahun 2018 perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 2,95%, selanjutnya tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,79%, dan pada tahun 2020 perusahaan kembali mengalami penurunan sebesar 2,35%. Selanjutnya perusahaan yang keempat yaitu DLTA, pada tahun 2016 rata-rata nilai perusahaan ini sebesar 3,50%, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,89%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 3,05%, selanjutnya pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan sebesar 3,97%, dan kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3,04%. Perusahaan yang kelima yaitu SKLT, dimana rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2016 sebesar 0,85%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 1,71%, pada tahun 2018 kembali mengalami kenaikan sebesar 1,93%, selanjutnya tahun 2019 rata-rata nilai perusahaan mengalami penetapan sebesar 1,93% dimana perusahaan tidak mengalami kenaikan maupun penurunan, dan pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,87%. Dan yang terakhir pada perusahaan ICBP, rata-rata nilai perusahaan ini pada tahun 2016 sebesar 3,33%, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3,28%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 4,04%, selanjutnya pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan sebesar 4,06%, dan kemudian pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,55%.

Dalam era globalisasi ini dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan food and beverages di Indonesia membuat meningkat pula persaingan diantara perusahaan-perusahaan tersebut dan juga risiko – risiko lebih besar akan berdatangan. Perusahaan dituntut untuk dapat bertahan dalam ketatnya persaingan dan keadaan agar mampu meningkatkan nilai perusahaannya. Perusahaan akan memikirkan strategi alternatif agar perusahaan mencapai tujuan. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan yang kinerja keuangannya baik mengakibatkan sahamnya banyak diminati investor. Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dalam laporan keuangan yang di publikasikan oleh perusahaan (emiten). Emitan berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Saham-saham yang di sukai oleh investor yaitu saham-saham dengan fundamental perusahaan yang baik, banyak di perdagangkan dan harganya naik. Penilaian akan prestasi di suatu perusahaan dilihat berdasarkan dari kemampuan perusahaan tersebut dalam

menghasilkan laba perusahaan. Laba perusahaan bukan hanya indikator dalam menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk para penyandang dana pada perusahaannya akan tetapi sekaligus merupakan dasar dalam menciptakan nilai perusahaan dimana menunjukkan prospek perusahaan ke depannya. Secara teori, bisnis yang menunjukkan laba atas ekuitas tinggi cenderung lebih mampu menghasilkan laba secara internal. penilaian kinerja merupakan kegiatan untuk mengetahui tingkat pencapaian strategi yang ditetapkan suatu organisasi serta mengidentifikasi kendala penyebab ketidak berhasilan strategi tersebut, jadi dengan pengukuran kinerja yang diterapkan dapat membantu perusahaan untuk memantau tingkat pencapaian hasil kerja suatu usaha. Nilai perusahaan yang baik adalah 1 karena apabila nilai Q lebih kecil dari 1, berarti investasi dalam aktiva tidak menarik.

Hasil Penelitian sebelumnya oleh Sianipar pada tahun 2021 dengan judul "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Sub Sektor Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia 2016-2018". Dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang di hitung dengan Tobin's Q, Variabel independennya yaitu profitabilitas yang di proksikan dengan ROA dan ROE. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pemilihan sampel dengan metode Purposive sampling dan metode outlier. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, asumsi klasik dan uji model goodness of fit test. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ROA dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dimana ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan ROE berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga perusahaan sebaiknya memperhatikan ROE karena dapat berdampak pada nilai perusahaan. Dilihat dari penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya variabel lain yang mampu memengaruhi hubungan antara kedua variabel. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat variabel-variabel yang digunakan memiliki arah pengaruh dan signifikansi yang berbeda terhadap Return On Assets dan Return On Equity. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti kembali penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan melakukan pengujian terhadap hubungan kausal komparatif dari variabel-variabel penelitian yang terukur (parametrik). Penelitian ini melihat pengaruh profitabilitas (return on asset dan return on quality) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah time series, yaitu melibatkan beberapa waktu tertentu dengan banyak sampel.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan food and beverages yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah di audit di Bursa efek Indonesia periode 2018-2022 yang berjumlah 30 perusahaan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2018: 131). Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposif sampling adalah Teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2018). Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan Food and beverages di bursa efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap pada tahun 2018-2022
- b. Perusahaan Food and beverages di bursa efek Indonesia yang memiliki data keuangan lengkap dan sudah di audit untuk menghitung variable dalam penelitian selama tahun 2018-2022
- c. Perusahaan tidak memiliki kerugian selama tahun 2018-2022.
- d. Semua kriteria diatas adalah perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Oleh karenanya penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan food and beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022
2. Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ialah data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara

atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, laporan tahunan Perusahaan food and beverages yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui idx di galeri investasi bursa efek Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari periode 2018 sampai 2022 yang dipublikasikan oleh IDX statistik melalui galeri investasi BEI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji moderated regression analysis (MRA). Data sekunder yang telah terkumpul, kemudian diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi, uji koefisien determinasi, uji f, uji t dan kemudian dilakukan uji asumsi klasik. Teknik analisis data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90,218	13,759		6,557	,000
	ROA	23,741	2,378	2,319	9,982	,000
	ROE	-9,209	,951	-2,249	-9,679	,000

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui hasil regresi linear sederhana sebagai berikut : $Y = 90,218 + 23,741X_1 - 9,209X_2 + e$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Angka konstan sebesar 90,218 menunjukkan bahwa ketika variabel Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) relative tidak mengalami perubahan maka Tobin's Q mengalami kenaikan sebesar 90,218.

2. Koefisien regresi untuk Return On Asset (ROA) sebesar 23,741 menunjukkan bahwa ketika Return On Asset (ROA) mengalami kenaikan sebesar 1 Persen (%) maka Tobin's Q mengalami kenaikan sebesar 23,741. Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang searah antara X1 dengan Y. Ini berarti apabila Return On Asset (ROA) mengalami peningkatan maka Tobin's Q akan mengalami peningkatan.
3. Koefisien regresi untuk Return On Equity (ROE) sebesar -9,209 menunjukkan bahwa ketika Return On Equity (ROE) mengalami kenaikan sebesar 1 Persen (%) maka Tobin's Q akan mengalami penurunan sebesar 9,209. Nilai negatif pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara X2 dengan Y. Ini berarti apabila Return On Equity (ROE) mengalami peningkatan maka Tobin's Q akan mengalami penurunan.

Uji Koefisien determinan (R^2)

Tabel 8

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,855 ^a	,731	,717	55,21818	,731	50,397

Nilai R untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh nilai R sebesar 0,855 atau 85,5%, nilai ini menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) mempunyai hubungan dengan Tobin's Q. Sedangkan nilai R Square (R^2) atau nilai koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur sejauh mana kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R^2) diantara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel dependen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi semua variabel – variabel dependen. Nilai R Square (R^2) yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,731 atau 73,1% Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang digunakan dalam model terbatas menjelaskan Tobin's Q dipengaruhi Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) dan hal ini berarti bahwa 26,9% menjelaskan Tobin's Q dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini.

Uji Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dalam penelitian ini pada uji simultan ANOVA atau F test seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 9

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	307322,971	2	153661,485	50,397	,000 ^b
Residual	112814,751	37	3049,047		
Total	420137,721	39			

Dari tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 50,397 dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 atau taraf nyata 5%, karena nilai sig. 0,000 < 0,05, maka variabel – variabel X yang terdiri dari Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) dalam penelitian ini secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap Tobin's Q.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil pengujian t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	90,218	13,759		6,557	,000
ROA	23,741	2,378	2,319	9,982	,000
ROE	-9,209	,951	-2,249	-9,679	,000

Dasar pengambilan keputusan :

- Apabila sig < 0,05, maka H0 ditolak dengan H1 diterima.
- Apabila sig > 0,05, maka H0 diterima dengan H1 ditolak.

Berdasarkan hasil uji parsial tabel diatas dapat diketahui pengaruh masing – masing variabel independen yang terdiri dari Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap variabel dependen Tobin's Q. yang akan di jelaskan sebagai berikut :

- 1) Hipotesis 1 (H1), Return On Asset (X1) berpengaruh terhadap Tobin's Q (Y), diterima. Hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung X1 = 9,982 dan nilai signifikansi X1 sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q (Y) dengan kata lain H1 diterima.
- 2) Hipotesis 2 (H2), Return On Equity (X2) berpengaruh terhadap Tobin's Q (Y), ditolak. Hal ini diperoleh dari hasil analisis regresi yaitu t-hitung X2 = -9,679 dan nilai signifikansi X2 sebesar $0,000 < 0,005$ (taraf nyata 5%), maka dapat disimpulkan bahwa Return On Equity (X2) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q (Y) dengan kata lain H2 ditolak. Hasil harus jelas dan ringkas. Hasilnya harus meringkas temuan (ilmiah) daripada memberikan data secara rinci. Harap soroti perbedaan antara hasil atau temuan Anda dan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain. Diskusi harus mengeksplorasi pentingnya hasil penelitian, bukan mengulanginya. Bagian Hasil dan Diskusi gabungan sering kali cocok. Hindarikutipan dan diskusi ekstensif tentang literatur yang diterbitkan.

Pembahasan

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini untuk menganalisis Return On Asset dan Return On Equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Pengaruh Return On Aset terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa nilai Return On Aset (ROA) yang tinggi memiliki kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dan operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin efisien perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil ini mendukung Penelitian yang dilakukan Krisnando (2019), Kusumawati dan Rosady (2018) yang menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rani, M., Semmaila, B., & Alam, R. (2019) yang menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis ke-1, yaitu :

H1: Return On Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji persial (uji t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X2) berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) . Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mengkoreksi kembali prospek kegiatan yang dijalankan perusahaan agar lebih produktif. Sehingga para pemegang saham akan merasakan keuntungan yang lebih besar dari biaya modalnya. Hasil ini mendukung Penelitian yang dilakukan Nuraini (2019), Cahya (2018) yang menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis ke-2, yaitu :

H2: Return on Equity berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut; 1). Return On Aset (ROA) berpengaruh Positif signifikan terhadap nilai perusahaan Hal ini menunjukkan bahwa nilai Return On Aset (ROA) yang tinggi memiliki kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Hal ini menunjukkan semakin efisien perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Banyak faktor dari dalam maupun luar ekonomi yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan membuat perusahaan harus mampu menyusun strategi bisnis yang baik agar dapat mempertahankan kinerja keuangan dan nilai perusahaan, 2). Return On Equity (ROE) berpengaruh Negatif Signifikan terhadap nilai perusahaan Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mengkoreksi kembali prospek kegiatan yang dijalankan perusahaan agar lebih produktif. Sehingga para pemegang saham akan merasakan keuntungan yang lebih besar dari biaya modalnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Jamaluddin, and Ridwan Faroji, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)', *Jurnal Neraca Peradaban*, 1.2 (2021), 128–35 <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/36>
- Astuti, Mursalim Mursalim, and Ummu Kalsum, (2020). Intervening Profitabilitas : Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17.4 (2020), 607–18
<https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/1188>
- Cahya, Karin Dwi, and Julians C Riwoe, (2018). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45', *Journal of Accounting and Business Studies*, 3.1 (2018), 46 <https://journal.ithb.ac.id/JABS/article/view/304>
- Mariani, Wayan Eny, Ni Ketut Rasmini, and Ni Putu Sri Harta Mimba, (2016). 'Kemampuan Good Corporate Governance Dan CSR Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5.9 (2016), 2801–36
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/20231>
- Nurhasanah, Putri, (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015)', *Publikasi Ilmiah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.*, 2017
http://eprints.ums.ac.id/54240/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Nurlia, Nurlia, and Juwari Juwari, (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal GeoEkonomi*, 10.1 (2019), 57–73
<https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/50>
- Nurwahyuni, Masdar Mas'ud, Syamsu Alam, and Asdar Djamareng, (2020). Pengaruh Profitability, Growth Opportunities Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Journal of Management Science (JMS)*, 1.1 (2020), 14–35
<https://pasca-umi.ac.id/index.php/jms/article/view/49>
- Permatasari, Novia Dwi, Siti Nurlaela, and Kartika Hendra Titisari, (2019). Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Jasa

- Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3.01 (2019), 90–96
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/412/0>
- Saputri, Metalaras, and Yuyun Isbanah, (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Misscellaneous Industry Di BEI Periode 2016-2019', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.2 (2021), 651
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/13125>.
- Sondakh, Priska, Ivonne Saeran, and Reitty Samadi, (2019). Pengaruh Struktur Modal (Roa, Roe Dan Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2016)', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7.3 (2019), 3079–88
<https://ejournal.unsart.ac.id/index.php/emba/article/view/24196/23882>
- Syamsuddin, Fajar Rakasiwi, and Masdar Mas'ud, (2021). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)', *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5.1 (2021), 98–136
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability/article/view/4859/pdf>
- Yahya, Kalsum, and Muhammad Nur Fietroh, (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4.2 (2019), 1–23 <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/1305>.
- Yuliana; Hastuti, Rini Tri, (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Asset, Net Profit Margin, Dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur', *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2.10 (2020), 1568–77
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/9334>
- Zarkasyi, Wahyudin, Yushita Marini, and Nisha Marina, (2008). Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, Dan Jasa Keuangan Lainnya', Bandung: Alfabeta, 5.1 (2008), 7–20
- Zulkarnain, Mursalim Laekkeng, and Asdar Djamereng, (2021). Tata Kelola Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Earning per Share Dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan', *Universitas Muslim Indonesia*, 8.2 (2021) <http://pasca-umi.ac.id/index.php/tata>>.